

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap muslim wajib mempelajari Al-qur'an, sebagai pegangan hidup untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat. tujuan pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup manusia, yaitu: menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah SWT, yang selalu bertaqwa kepada-Nya.¹

Dalam mempelajari ilmu Al-qur'an, tidaklah semudah membalikkan tangan, namun membutuhkan kesabaran dan ketekunan agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Rasulullah sendiri dalam mempelajarinya pun membutuhkan waktu yang tidak sebentar, bahkan hingga dua puluh tiga tahun.² Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Muzammil ayat 4, yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Terjemahannya: "Atau lebih dari seperdua itu dan Bacalah (olehmu) Al-Qur'an dengan perlahan-lahan atau tartil". (QS. Muzamil: 4).³ Ayat diatas menjelaskan agar membaca Al-Qur'an dengan tartil. Sedangkan yang dimaksud dengan tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, dan hukumnya adalah wajib.

¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), 8.

² Abdullah Umar Ibn Baidlowi Al-Qudsi, *Risalatul Qurra' Wal Huffadz* (Semarang: Karya Thoha Putra, 1992), 7.

³ QS. Muzamil (523): 4.

Menurut Muhtar, Pengajaran Al-qur'an adalah gambaran yang tetap untuk memperbaiki ilmu *qira'at* dan *makharij al-huruf* dengan benar dan fasih, sesuai tajwidnya. Di dalam pengajaran Al-qur'an terdapat suatu metode, dan sebuah metode menjadi salah satu yang mendasari keberhasilan, sedangkan sebuah keberhasilan metode, dimulai dari perencanaan-perencanaan yang matang dan program-program yang berkesinambungan, serta pengelolaan yang telah tertata rapi sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.⁴ Pada era modernisasi ini telah banyak metode pengajaran Al-qur'an yang dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya, telah banyak disusun dan dicetak. Para pengajar baca tulis Al-qur'an tinggal memilih metode yang paling cocok, efektif, efisien, dan paling murah harganya. Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pengajaran senantiasa memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Keberhasilan suatu metode pengajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu:

1. Kemampuan guru
2. Siswa
3. Lingkungan
4. Materi pelajaran
5. Alat pelajaran.
6. Tujuan yang hendak dicapai.

Dalam mengajarkan Al-qur'an harus menggunakan metode. dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan

⁴ Muhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Gazali, 2003), 30.

yang lebih tinggi dan merata bagi siswa. Di Pondok Pesantren Unit Lirboyo, terdapat metode pengajaran Al-qur'an yang lain dari Pengajaran yang ada, karena dalam pengajarannya menggunakan Metode yang diberi nama Jet Tempur.

Jet Tempur seperti yang disampaikan oleh Sirojuddin adalah: Suatu turutan yang mengajarkan tentang pengenalan huruf Arab dan cara mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sekaligus mengenalkan tulisan model Rasm Utsmaniy dan tanda bacanya. Buku turutan ini merupakan senjata untuk menggempur Qur'an-Qur'an Indonesia sampai kapanpun hingga berganti dengan al-Qur'an yang Rasm Utsmaniy. Kandungan dalam pengajaran Jet Tempur adalah memberi pelajaran, mengarahkan dan melatih menggunakan Mushaf al-Qur'an Rasm Utsmaniy dan tanda bacanya.⁵

Karena sejak dahulu masyarakat menggunakan Al-Qur'an yang bervariasi, sehingga amat berbahaya jika tidak dibendung dengan mushaf-mushaf Utsmaniy, dimana masyarakat sudah tidak memperdulikan kemurnian dan keaslian Al-Qur'an, masyarakat sudah terlanjur cinta pada Al-Qur'annya sendiri walaupun imitasi, tidak original dan terdapat banyak perubahan.

Sehingga dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menggali informasi tentang **“Implementasi Metode Jet Tempur dalam Pengajaran al-Qur'an di Madrasah Murattilil Qur'an (MMQ) Lirboyo Kediri”** guna untuk mengetahui mekanisme pelaksanaannya sehingga dapat berdampak pada keefektifan pengajaran yang diterapkan atau dilaksanakan oleh KH. Maftuh Bastul Birri di Madrasah Murattilil Qur'an (MMQ) Lirboyo Kediri.

⁵ Sirojuddin, *Petunjuk Mengaji dan Mengajar Al-Qur'an di MMQ*, (Kediri: MMQ Lirboyo, 2009), 48.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat difokuskan pada masalah yang menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana penerapan atau pelaksanaan pengajaran Al-qur'an dengan menggunakan Metode Jet Tempur di Madrasah Murattilil Qur'an (MMQ) Lirboyo Kediri?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan Metode Jet Tempur dalam pengajaran Al-qur'an di Madrasah Murattilil Qur'an (MMQ) Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendiskripsikan tentang penerapan atau pelaksanaan pengajaran Al-qur'an dengan menggunakan Metode Jet Tempur di Madrasah Murattilil Qur'an (MMQ) Lirboyo Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan tentang kelebihan dan kekurangan Metode Jet Tempur dalam pengajaran Al-qur'a di Madrasah Murattilil Qur'an (MMQ) Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga: Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat untuk menentukan pola metode pengajaran, demi memberikan gairah

dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar santri, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi pengurus pesantren, guru, santri dan semua pihak terkait: Sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan metode, guna meningkatkan pengetahuan atau informasi untuk menambah keperdulian terhadap pendidikan.
3. Bagi penulis sendiri: Sebagai bahan studi skripsi, tambahan informasi serta wawasan tentang masalah pendidikan, dalam upaya mengembangkan diri sebagai pendidik.